“OVER VIEW SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM”

Oleh : Ainun Musfira (90100118005)

Abstract

Artikel ini memberikan pemahaman terkait sejarah pemikiran ekonomi islam yang dimulai pada zaman klasik Rasulullah SAW. sampai pada saat ini atau biasa disebut dengan zaman kontemporer. Al-Gazali adalah seorang tokoh pemikir ekonomi islam yang terkemuka. Beliau adalah seorang akademisi yang sangat hebat dan banyak menarik perhatian setiap kalangan tak terkecuali yang Non-muslim. Pada saat awal kemunculannya sebagai pemikir ekonomi islam, Al-Gazali berada di zaman perbudakan dan masa feodalisme. Pada masa ini segala bentuk kegiatan perburuan selalu diawasi dan dikendalikan oleh penguasa. Dalam kondisi lain perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan perekonomian sangat pesat. Pesatnya perkembangan dan kemajuan dalam bidang ini sangat didukung oleh pemerintah baik dalam bentuk materi maupun non materi. Kemunculan Al-Gazali ini bisa disebut berada pada tahap atau fase ke II yang mana di latarbelakangi oleh banyaknya tindakan korupsi dan krisis moral dan kesenjangan yang banyak terjadi di masyarakat.¹

Jika dikaji secara menyeluruh, periode sejarah pemikiran ekonomi islam ini terbagi menjadi tiga fase, *Pertama*, zaman klasik atau masa Rasulullah SAW atau zaman kenabian, *Kedua*, zaman dinasti, *Ketiga*, zaman kebangkitan kembali yang terhitung sampai saat ini atau zaman kontemporer. Dalam tahapan pertama merupakan fase perkembangan dari teori ekonomi islam klasik yang terjadi dalam tahapan waktu yang cenderung lama yaitu sekitar 9 abad. Pada masa ini sejumlah ulama yang menjadi pemikir ekonomi islam mulai banyak bermunculan tak terkecuali Al-Gazali. Mereka muncul dengan berbagai karya yang menarik perhatian orang banyak bahkan sampai saat ini. Dalam tahapan kedua masa perkembangan pemikiran ekonomi islam mengalami kemacetan atau stagnasi. Jika ditinjau secara keseluruhan hal baru yang muncul pada fase ini sangatlah sedikit atau hampir tidak ada sama sekali. pada fase ini yang menjadi hal utama atau kapabilitas yang paling penting yaitu munculnya Turki Usmani yang memberikan sumbangsi

¹ Sirajuddin, “Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Gazali”, Jurnal Laa Maisyir, Vol. 3 No. 1, Juni 2016

penting dengan menggerakkan wakaf tunai sebagai penggerak ekonomi yang terhitung kurang lebih 5 abad.²

Pada fase pertama sejarah pemikiran ekonomi islam yang dimulai pada masa Rasulullah SAW atau zaman kenabian ekonomi syariah masih terblang sangat sederhana. Prinsip yang ada pada masa ini hanya berbasis pada Al-Qur'an dan Ijtihad. setelah Rasulullah SAW wafat, zaman ini dilanjutkan oleh kehalifan Abu bakar Assidiq. Beliau melanjutkan tonggak perjuangan Rasulullah SAW dengan memberikan peraturan tentang ketaatan dalam membayar zakat dan manajemen baitul mal.³ Jika kita berbicara tentang sistem ekonomi, ada banyak pendapat yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul dan timbul saat dulu dan saat ini. dengan perkembangan zaman yang semakin menunjukkan perubahan, semakin banyak pemikir ekonomi islam yang muncul dan memberikan statement mereka tentang ekonomi islam saat ini.⁴ Pada fase kedua telah dijelaskan bahwa tidak banyak terjadi perubahan atau penemuan baru yang muncul ditengah masyarakat akan tetapi pada masa ini muncul tokoh ulama pertama yang membahas tentang asuransi yang berdasarkan syariat islam untuk mendukung pertumbuhan perekonomian. Ulama atau pemikir tersebut adalah Ibn Abidin yang menganut madzhab Hanafi. Sedangkan untuk fase terakhir atau ketiga adalah masa dimana kebangkitan kembali ekonomi islam dimulai hingga saat ini. Perkembangan ekonomi islam yang saat ini semakin tumbuh dan berkembang dimasyarakat mendorong para pemikir ekonomi islam membuat sebuah proses disiplin ilmu yang digunakan untuk mengatasi perubahan dan tantangan zaman yang terjadi saat ini terkait perekonomian dunia. Kebanyakan dari pemikir baru yang muncul saat ini.⁵ Jika merujuk pada beberapa pemikir ekonomi islam diatas, segala bentuk perjuangan yang dilakukan mulai pada masa kenabian sampai pada saat ini atau zaman kontemporer akan selalu terjadi perubahan dan inovasi baru terkait ekonomi islam yang diharapkan bisa lebih berkembang sesuai tuntutan zaman dan yang terpenting tidak menghilangkan jejak dan catatan sejarah.

² Muhammad Miqdad alfarizy, "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam", www.kompasiana.com (diakses pada 10 maret 2020, 19.40 WITA).

³ Haridatul Mudhiah, "Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Klasik", Jurnal Iqtishadiyah, Vol. 8 No 2, September 2015.

⁴⁴ Ali Hamzah & Muh Rasidin, "Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer : Kajian Teoritis Muhammad Abdul Mannan Tentang Distribusi", Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Hukum, Vol. 18. NO. 1, 2020.

⁵ Dr. Irfan Syauqi Beiq, "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam", www.pancabudi.ac.id (diakses pada 10 maret 2020, 19.40 WITA).